

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environment, Social, Governance (ESG)* terhadap *Financial Distress* yang di moderasi oleh *Firm Life Cycle*, dengan fokus pada sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data panel dan pengujian dilakukan melalui regresi data panel (*Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect*) menggunakan *software Eviews 13* untuk memperoleh hasil estimasi yang efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*, artinya semakin baik praktik ESG, semakin rendah tingkat kesulitan keuangan yang dialami perusahaan. *Firm Life Cycle* berperan sebagai moderasi, di mana perusahaan dalam fase pertumbuhan cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan praktik ESG untuk mengurangi risiko *Financial Distress*. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait implementasi ESG dan pengelolaan risiko keuangan.

Kata kunci: ESG, *Financial Distress*, *Firm Life Cycle*, Pariwisata, Perhotelan.